

A vibrant, child-like drawing of a landscape. A rainbow arches across the sky. On the left, a large tree with a thick black trunk and green foliage stands on a brown, textured mound. In the center, a smaller tree with a black trunk and green canopy sits on another brown mound. To the right, a tall, thin tree with a brown trunk and green foliage stands on a brown mound. The foreground is filled with various flowers in shades of pink, purple, and yellow. The background is a mix of green and blue, suggesting a sky and distant hills.

# Ajaotoko Fatututa dan Fatulalua

**Repniyati Tafui**

*PAUD Netnoni Nonbaun*

Kec. Fatuleu Tengah

Pada zaman dahulu,  
di Desa Nunbaun ada tiga orang tokoh adat dengan  
nama **Makelab Oemolo**, **Baki Pitay** dan **Es Kono**.



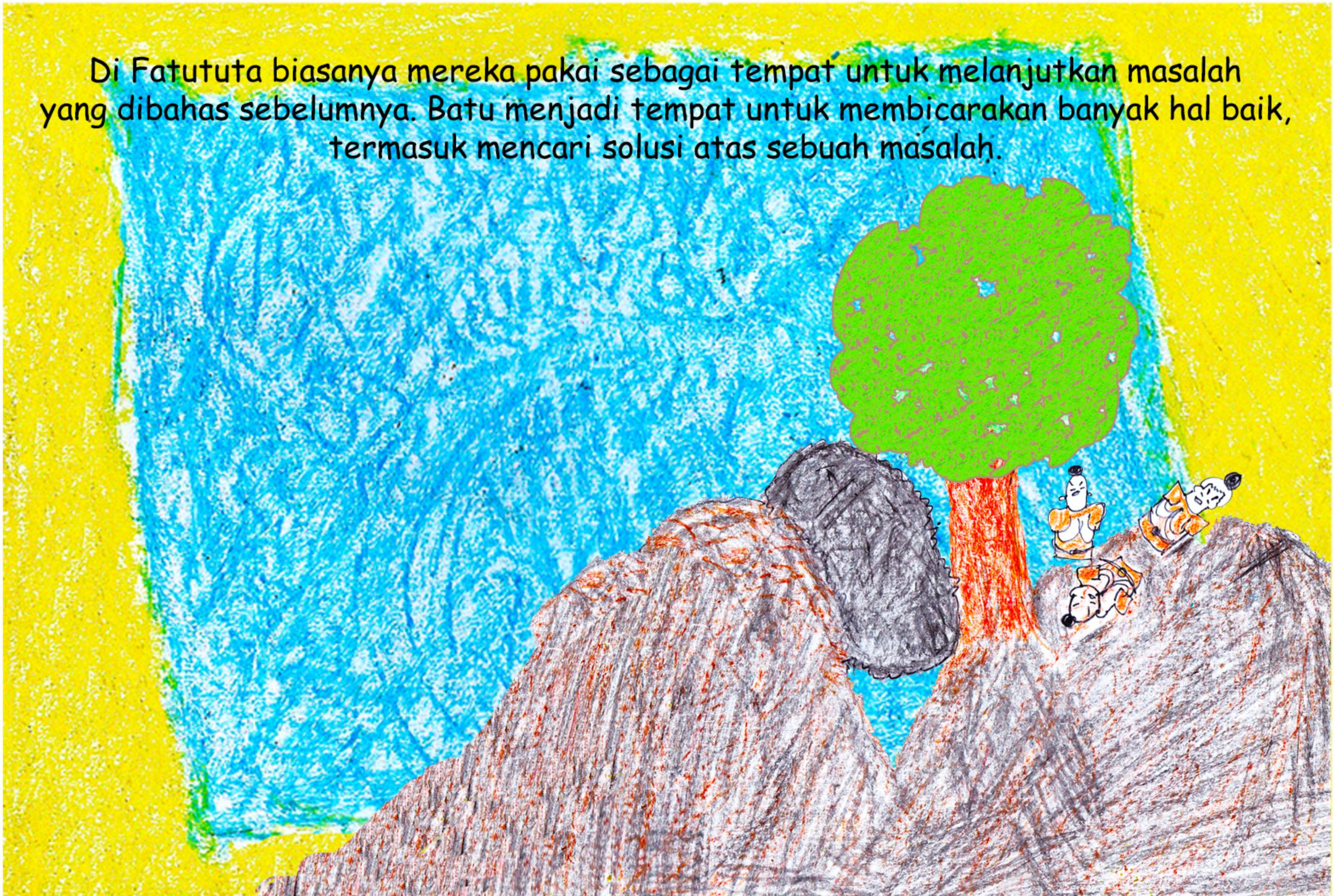
Ketiga tokoh tersebut mempunyai batu masing-masing,  
tempat mereka sendirian atau duduk bersama merencanakan  
suatu hal baik maupun jahat.



Ajaotoko adalah tempat untuk ketiga tokoh adat tersebut bermusyawarah, terkait hal baik dan jahat terhadap lawan atau kawan mereka yang ingin mengajak perang atau merundingkan perdamaian.



Di Fatututa biasanya mereka pakai sebagai tempat untuk melanjutkan masalah yang dibahas sebelumnya. Batu menjadi tempat untuk membicarakan banyak hal baik, termasuk mencari solusi atas sebuah masalah.



Tidak jauh berbeda dengan Ajaotoko, Fatulalua juga menjadi tempat penting untuk merundingkan sesuatu yang baik untuk banyak orang.



# PESAN MORAL



Jika ada suatu masalah perlu untuk membicarakannya bersama-sama.





## Tips Untuk Guru dan Orang Tua

### Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

### Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

### Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!



Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?)
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?



THE UNIVERSITY OF  
**WAIKATO**  
*Te Whare Wānanga o Waikato*



Direktorat Pembinaan PAUD  
Ditjen PAUD dan Dikmas  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



**unicef**   
for every child

